**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

* 1. **Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan mengacu pada jenis penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan sebagai luarannya. Luaran atau hasil dari penelitian pengembangan tidak hanya pengembangan produk yang sudah ada, tetapi juga untuk menemukan pengetahuan atau jawaban atas persoalan/permasalahan praktis (Borg & Gall, 1889). Adapun menurut Sugiono (2011), penelitian pengembangan adalah suatu metode penelitian yang dipakai untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji efektifitas produk tersebut. Tradisi lisan dapat dipandang sebagai bentuk pendidikan kepada masyarakat dalam upaya melestarikan budaya leluhurnya. Ini berarti bahwa peneliti dapat menghasilkan suatu produk berupa tradisi lisan adat pesisir Sibolga yang tinggal di kota Medan dalam upaya melestarikan budaya leluhurnya.

* 1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih adalah di Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. Penetapan lokasi penelitian ditentukan secara purposive atau berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang mendukung tujuan penelitian ini, yaitu tempat tinggal masyarakat etnik pesisir sibolga yang ada di kota Medan. Waktu pelaksanaanpenelitian diperkirakan selama 2 (dua) bulan. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memenuhi syarat kecukupan dalam memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan.

* 1. **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat perantau yang berasal dari kota Sibolga dan menetap di kota Medan. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat etnis pesisir Sibolga yang ada di kecamatan Medan Tembung yang memenuhi kriteria:

* + 1. Merupakan masyarakat etnis pesisir Sibolga yang merantau ke Medan
    2. Pernah melaksanakan adat pertunangan pesisir Sibolga
    3. Merupakan pelaku dalam pelaksanaan adat pertunangan pesisir Sibolga

Berdasarkan kriteria tersebut, maka yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 4 keluarga.

* 1. **Prosedur Pengembangan**

Dari berbagai teori pengembangan yang ada, maka dalam penelitian ini prosedur yang digunakan mengacu pada pendekatan Plomp, yang terdiri dari lima fase pengembangan, yaitu (1) fase investigasi awal, (2) fase desain, (3) fase realisasi, (4) fase ujicoba, evaluasi, dan revisi, dan (5) fase implementasi.

* + 1. **Fase Investigasi Awal.**

Studi etnografi merupakan salah satu dari lima tradisi kualitatif (Creswell, 1998:65) yaitu biografi, fenomenologi, *grounded theory*, dan studi kasus. Penelitian ini disebut juga penelitian alamiah (*naturalistic*) (Moleong, 1995: 67). Penelitian Etnografi bertujuan untuk menguji dan mengalisis nilai-nilai multikultur yang berkembang di masyarakat melalui penguatan tradisi lisan. Dalam hal ini, studi Etnografi yang dilakukan sebagai fase investigasi awal untuk mengetahui eksistensi nilai-nilai multikultur yang berkembang pada masyarakat etnis pesisir Sibolga. Elemen penting dalam penelitian ini yang sesuai dengan kaidah Wolcott (Creswell, 1998:35) antara lain:

1. Penulis menggunakan deskripsi untuk mengintrepetasi hasil pengumpulan data lapangan tentang nilai-nilai multikultural dan pengautan tradisi lisan;
2. Penulis menjelajahi tema kultural dan peranan masyarakat dalam mengembangkan nilai-nilai multikultur;
3. Analisis berupa deskripsi fakta, analitis dimensi intrepetasi, dan catatan refleksi hasil penelitian;
   * 1. **Fase Desain**

Pada tahap ini, peneliti mulai merencanakan produk tradisi lisan yang akan digunakan dalam upaya memberikan pendidikan terhadap kebudayaan etnis pesisir Sibolga. Dalam hal ini peneliti perlu mempertimbangkan bentuk tradisi lisan yang akan dikembangkan, apakah dalam bentuk verbal maupun tulisan (non-verbal) atau jika menggunakan bentuk tulisan, dapat dipilih bentuk: genealogi; kosmologi kosmogoni; sejarah local; filsafat, etika dan moral; sistem pengetahuan; atau kebahasaan kesastraan.

* + 1. **Fase Realisasi**

Pada tahap ini peneliti dapat merealisasikan apa yang sudah direncanakan dan membuat produk sebagaimana yang telah ditetapkan berdasarkan hasil investigasi awal dan desain yang hendak dibuat.

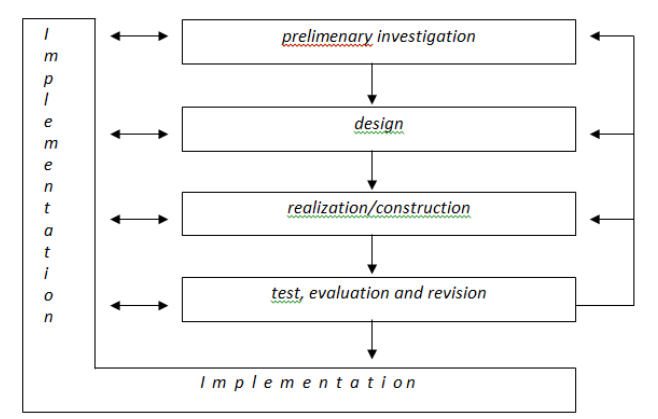
* + 1. **Fase Ujicoba, evaluasi dan revisi**

Pada tahap ini, peneliti perlu melihat apakah produk yang dihasilkan telah memenuhi syarat valid, efektif dan efisien sebagaimana syarat produk yang akan dihasilkan. Validasi, efektivitas, dan efisiensi produk akan ditentukan melalui teknik analisis data.

* + 1. **Fase Implementasi**

Setelah produk dinyatakan memenuhi persyaratan pada tahap sebelumnya, maka produk yang dihasilkan diimplementasikan pada masyarakat etnis pesisir Sibolga untuk membantu tokoh masyarakat dalam melestarikan kebudayaan leluhurnya di kota Medan.

Berikut ini adalah diagram proses penelitian pengembangan yang dilakukan.



**Gambar 3.1.** Proses Pengembangan Produk Menurut Plomp (2010)

* 1. **Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Data yang dikumpulkan terdiri atas dua kelompok, yaitu data: validasi dan kepraktisan. Untuk mengumpulkan data tersebut maka digunakan teknik berikut:

* + 1. Data Validasi

Data validasi adalah data yang dikumpulkan untuk mengetahui seberapa shahih produk yang dikembangkan dalam memenuhi tujuan pengembangannya. Dalam hal ini, data dikumpulkan dengan menggunakan lembar validasi yang diberikan kepada ahli/praktisi yang sesuai kepakarannya. Nilai validasi ditentukan oleh minimal 2 (dua) orang ahli/praktisi dengan skala likert (lima tingkatan). Hasil penilaiannya akan menentukan seberapa sahih produk yang dikembangkan. Penilaian validasi dilakukan terhadap aspek sebagai berikut.

Tabel 3.1. Aspek Penilaian Validasi Buku

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Validasi Terhadap** | **Aspek Yang Dinilai** | **Jumlah Butir Pertanyaan** |
| Unsur Buku | Tampilan buku | 5 |
| Kelengkapan buku | 4 |
| Kecukupan Pembahasan | 4 |
| Konstruksi isi buku | 4 |
| Relevansi isi buku | 3 |
| Bahasa | Kaidah Bahasa | 4 |
| Komunikatif | 4 |
| Keterhubungan Konsep/Bahasa | 4 |
| **Jumlah Butir Pertanyaan** | | **32** |

Adapun kriteria penentuan kevalidan ditetapkan berdasarkan table 3.2 berikut.

Tabel 3.2. Kategori Validasi Produk

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** | **Keterangan** |
| 1,00 – 2,50 | Rendah | Tidak valid |
| 2,51 – 3,50 | Sedang | Tidak valid |
| 3,51 – 4,50 | Tinggi | Valid |
| 4,51 – 5,00 | Sangat tinggi | Valid |

* + 1. Data Respon Masyarakat Terhadap Buku

Data respon ini adalah data yang dikumpulkan untuk mengetahui seberapa baik buku atau praktis produk yang dikembangkan dapat berguna bagi masyarakat etnis pesisir Sibolga yang ada di kota Medan yang bertindak sebagai subjek penelitian. Dalam hal ini, data dikumpulkan untuk mengetahui apakah produk dapat berguna dalam melestarikan budaya atau tidak. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar angket respon yang diberikan kepada masyarakat yang bertindak sebagai sampel penelitian. Jumlah masyarakat yang diambil sebagai responden adalah 4 keluarga. Nilai ini menentukan seberapa baik respon positif yang diberikan subjek penelitian terhadap buku yang dkembangkan. Kriteria kebermanfaatan buku ditentukan dengan mengacu pada tabel 3.3. berikut.

Tabel 3.3. Kategori kebermafaatan Produk

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** | **Keterangan** |
| 0,0 – 60 | Rendah | Tidak bermanfaat |
| 61 – 74 | Sedang | Tidak bermanfaat |
| 75 – 80 | Tinggi | Bermanfaat |
| 81-100 | Sangat tinggi | Bermanfaat |